

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data penelitian dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Raudhatul Amin secara umum sudah baik namun masih perlu diperbaiki dalam beberapa aspek agar bisa memberikan manfaat yang optimal bagi pondok pesantren tahfidz.

Beberapa poin penting dalam kesimpulan yaitu:

1. Aspek context yang mencakup masalah kebutuhan dan tujuan program. Kondisi masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah mendukung terhadap program *tahfidz*, kebutuhan program menunjukkan interpretasi kategori baik dengan rerata skor 3.40. Tujuan program *tahfidz* sudah mendukung dengan apa yang diperlukan masalah yang dihadapi masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan yakni minimnya bimbingan tahfidz di wilayah tersebut.
2. Aspek input yang meliputi analisis personel yang berhubungan dengan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan suatu program menunjukkan interpretasi yang baik. Kesiapan siswa dengan

interpretasi sangat baik dari rerata indikator kesiapan siswa 3.32. Kesiapan pengajar dengan 3 orang pengajar yang sudah memiliki pengalaman mengajar rata-rata diatas 5 tahun dan sudah memenuhinya rasio perbandingan jumlah siswa dan guru 15/1, dan sarana prasarana persepsi guru menunjukkan rerata 3.04 (interpretasi baik) dan persepsi santri menunjukkan rerata 3.20 (interpretasi baik).

3. Aspek process yang menggambarkan implementasi program berlangsung baik. Partisipasi siswa persepsi guru dengan rerata 3.33 (interpretasi sangat baik) dan persepsi siswa menunjukkan rerata 3.37 (interpretasi sangat baik).

Penguasaan guru untuk melaksanakan program tahfidz secara berlanjut dengan persepsi guru pada rerata 3.35 (interpretasi sangat baik) dan persepsi siswa menunjukkan rerata 3.30 (interpretasi sangat baik).

4. Aspek product yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sebuah program terlihat pada interpretasi baik dengan rerata indikator nilai kognitif siswa 3.30.

## **B. SARAN**

Sebelum penulis mengakhiri tulisan ini, tak lupa penulis menyampaikan saran yang berguna bagi perkembangan program *tahfidz*, khususnya

meningkatkan kualitas baca dan kualitas hafalan ssantri tahfidz. Beberapa poin saran sebagai berikut:

1. Pondok pesantren agar menambah guru *tahsin qiraah* atau menambah jam *tahsin qiraah* agar santri mendapatkan bimbingan lebih mendalam tentang kualitas bacaan sebelum menambah hafalan. Dari pantauan peneliti *tahsin qiraah* dilaksanakan setelah sholat Isya dengan satu orang pembimbing untuk 40 santri yang terdaftar.
2. Hasil penelitian dapat ditindak lanjuti dengan suatu penelitian yang mengarah padah hasil yang lebih lengkap sehingga diketahui sejauh mana tujuan program dapat tercapai dan seberapa besar tingkat kepuasan sasaran program.
3. Perlu adanya sosialisasi yang lebih baik terhadap program yang digulirkan baik kepada pengurus LPTQ Kabupaten Hulu Sungai Selatan maupun Kementerian Pendidikan Hulu Sungai Selatan agar lebih terjalin kerja sama yang baik sehingga program Tahfidz bisa berjalan dengan optimal.